

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Notoatmojo, 2005). Pada bab ini diuraikan tentang Rancangan Penelitian, Kasus Terpilih, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional, Lokasi dan Waktu penelitian, Pengumpulan data dan Teknik Analisa Data.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah merupakan bentuk rancangan yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian. Disini peneliti menggunakan rancangan penelitian Deskriptif dengan pendekatan Studi Kasus.

3.2 Kasus Terpilih

Kasus yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah Sdr. "A" dengan diagnosa medis GBS yang dirawat ROI IRD Lantai 3 RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah salah satu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan peneliti tentang suatu konsep penelitian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmojo, 2005).

Variabel yang digunakan adalah penerapan memandikan dengan CHG 4% pada pasien GBS untuk mengurangi resiko terjadinya decubitus.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2003).

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Hasil
Penerapan memandikan dengan CHG 4% pada pasien GBS	Memandikan menggunakan antiseptic CHG 4% yang dapat mengurangi kolonisasi kulit serta faktor ulserogenik feces yang mengakibatkan iritasi pada kulit, sehingga sangat efektif digunakan untuk mengurangi beban biologis pada kulit serta mencegah timbulnya luka dan komplikasi pada kulit	1. Membersihkan badan 2. Memberikan perasaan segar 3. Merangsang peredaran darah, otot-otot, dan urat saraf bagian periver (saraf tepi) 4. Sebagai pengobatan 5. Mencegah timbulnya luka dan komplikasi pada kulit 6. Mendidik penderita dalam kebersihan perorangan	SOP SAK Indikator perkembangan luka dekubitus	1. Temperatur kulit klien tidak dingin dan tidak hangat dari kulit disekitarnya. 2. Konsistensi Jaringan klien tidak lebih keras atau lebih lunak dari jaringan sekitarnya. 3. Sensasi pada kulit, klien tidak merasakan gatal atau nyeri. 4. Warna kulit klien merah muda sebagaimana kulit yang sehat, tidak putih atau pucat (hyperemi).

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat studi kasus di ROI IRD Lantai 3 RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

2. Waktu

Waktu studi kasus dilakukan pada tanggal 10 Juli 2014 – 15 Juli 2014.

3.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2003). Sebelum melakukan pengumpulan data, melakukan izin terlebih dahulu pada Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo Surabaya.

Untuk mendapatkan persetujuan penelitian, peneliti juga mengajukan permohonan izin pada responden sebagai subjek penelitian. Sebagai langkah awal penelitian, Peneliti melakukan pengumpulan data pasien yang dirawat di ruang observasi intensive dengan menggunakan Skala pengkajian resiko dekubitus menurut *Norton*, kemudian setelah mendapat data hasil pengkajian peneliti menyeleksi responden sebagai subjek untuk diteliti dengan berpedoman pada responden menyetujui lembar persetujuan penelitian (*inform Consent*). Subjek penelitian akan dilakukan tindakan keperawatan dengan menerapkan tehnik memandikan dengan CHG 4% selama setiap hari selama 5 hari di ROI IRD Lantai 3 RSUD Dr. Soetomo Surabaya,. Kemudian hari ke 5 melakukan observasi mengenai hasil evaluasi setelah penerapan memandikan dengan CHG 4% menggunakan indikator perkembangan luka decubitus.

3.7 Teknik Analisa Data

Data yang telah didapat kemudian diolah menggunakan teknis analisa data secara deskriptif yang meliputi : Penerapan tehnik memandikan dengan CHG 4% terhadap pasien yang mengalami gangguan mobilisas GBS.